



Rahmawati¹

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 3 WATAMPONE

Abstrak

Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh pendidik, dan pendidik belum memaksimalkan hasil pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran sehingga berpengaruh pada minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri Watampone. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimental dengan desain nonequivalent control group design. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SMP Negeri 3 Watampone. Populasi penelitian ini yaitu VII SMP Negeri 3 Watampone sedangkan sampel penelitian ini yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen yaitu model pembelajaran berdiferensiasi dan variabel dependent yaitu minat belajar siswa dengan instrumen penelitian lembar angket, lembar observasi dan dokumentasi, instrumen penelitian lembar angket menggunakan pre-test dan post-test minat belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan uji analisis deskriptif dan uji analisis inferensial menggunakan IBM SPSS Statistic version 25. Berdasarkan uji analisis deskriptif angket minat belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen dengan nilai angket minat belajar rata-rata 75,40 sedangkan di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai angket minat belajar siswa rata-rata 51.681, dan nilai angket minat belajar siswa dengan analisis inferensial pada uji independent t test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) dengan $t_{hitung} 17.692 \geq t_{tabel} 1.671$ dengan uji N Gain diperoleh nilai angket minat belajar siswa di kelas eksperimen VII A dengan rata-rata 82%, minimum 71 %, maksimum 100% sedangkan di kelas kontrol VII B dengan rata-rata -80%, minimum 0 %, maksimum 85%. dengan taraf signifikan 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Watampone.

Kata Kunci: Model Pembelajaran; Pembelajaran Berdiferensiasi; Minat

Abstract

The learning process is still dominated by educators, and educators have not maximized learning outcomes in implementing learning models so that they affect students' learning interests. This study aims to determine the effect of differentiated learning models on students' learning attitudes in Indonesian language subjects in class VII of SMP Negeri Watampone. This study uses a quantitative research type with a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The location of this research is at SMP Negeri 3 Watampone. The population of this study was VII SMP Negeri 3 Watampone while the sample of this study was class VII A as the experimental class and VII B as the control class. The variables in this study

¹ Universitas Muhamadiyah Bone
 email: rahmawati301201@gmail.com

used two variables, namely the independent variable, namely the differentiated learning model and the dependent variable, namely students' learning interests with research instruments in the form of questionnaire sheets, observation sheets and documentation, the research instrument in the form of questionnaire sheets using pre-test and post-test students' learning interests. Data analysis was carried out using descriptive analysis test and inferential analysis test using IBM SPSS Statistics version 25. Based on the descriptive analysis test of the student learning interest questionnaire in the experimental class, it showed that students who followed the learning process using a differentiated learning model in the Indonesian language subject in the experimental class had an average learning interest questionnaire score of 75.40, while in the control class that did not use a differentiated learning model, the average student learning interest questionnaire score was 51,681, and the student learning interest questionnaire score with inferential analysis in the independent t test obtained a significant value (2-tailed) with $t_{count} 17,692 \geq t_{table} 1,671$ with the N Gain test, the student learning interest questionnaire score in the experimental class VII A had an average of 82%, minimum 71%, maximum 100%, while in the control class VII B had an average of -80%, minimum 0%, maximum 85%. with a significance level of 0.05, H_a is accepted and H_o is rejected, so it can be concluded that there is a significant influence of the differentiated learning model on students' learning interest in the Indonesian language subject in class VII of SMP Negeri 3 Watampone.

Key words: Learning Model; Differentiated Learning; Interest

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pendidikan, memberikan perubahan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan dan kedudukan teknologi sangat membantu manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan, mulai dari pekerjaan yang mudah sampai yang tersulit bisa dengan mudah diselesaikan. Terutama dalam pendidikan sehingga diharapkan Kemajuan dan perkembangan teknologi dapat menjadi fasilitas yang dimanfaatkan dalam melakukan berbagai proses pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sistem pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan yang bermartabat dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan resmi yang bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, permasalahan sering terjadi pada siswa misalnya kurangnya minat siswa dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti materi yang sulit dipahami, suasana kelas yang tidak kondusif serta metode pembelajaran yang monoton sehingga mempengaruhi minat belajar siswa menjadi menurun. Minat belajar merupakan hal yang penting untuk siswa, karena kurangnya minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar pada dasarnya dapat dikategorikan kedalam dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar. Faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yaitu, ketertarikan, perhatian, kemauan dan perasaan senang. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor eksternal) yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Ananda, R. & Hayati, F 2022: 145)

Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan dan memahami setiap kebutuhan siswa sebelum menyusun rancangan rencana pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menarik. Karena pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik akan membuat siswa menjadi jenuh dan tidak semangat yang menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan berdampak pada minat belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran guru diharapkan membuat inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya menggunakan model pembelajaran yang memperhatikan setiap kebutuhan belajar siswa yang beragam. Karena itu dapat membantu siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan siswa yang beragam seperti kesipan, gaya belajar dan minat belajar.

Dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi kelas disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa sehingga siswa mempunyai kebebasan dalam belajar serta hak-hak belajarnya dapat terpenuhi. Model pembelajaran berdiferensiasi menekankan pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami diferensiasi konten (materi pembelajaran), diferensiasi proses, dan diferensiasi produk (hasil pembelajaran).

Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa seperti memberikan bantuan bagi semua siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan minat belajar siswa guru memberikan motivasi siswa melalui stimulus pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat, menstimulus siswa agar menjadi pelajar tanggap, mandiri dan memiliki sikap menghargai terhadap keberagaman. (Faiz Aiman dkk, 2022: 2849-2850)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimental design. dengan bentuk desain nonequivalent control group design, Desain ini hampir sama dengan pre-test post-test control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (sugiyono, 2019: 120).

Tabel 3.1 nonequivalent control group design

Kelas	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket minat belajar siswa berupa uraian pernyataan sebanyak 20 pernyataan, observasi aktifitas siswa, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajara berdiferensiasi terhadap minat belajara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Watampone. pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dengan jumlah sebanyak 30 siswa dengan kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada awal pertemuan disetiap kelas baik eksperimen maupun kontrol siswa diberikan angket pre-test yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, diakhir pertemuan disetiap kelas eksperimen maupun kontrol siswa diberikan post-test yang bertujuan untuk mengukur bagaimana perkembangan siswa setelah diterapkan model pembelajaran berdiferensiasi untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol

Dalam model pembelajaran berdiferensiasi terdapat 3 komponen yaitu yaitu yang pertama Isi (content) yaitu terkait dengan apa yang akan dipelajari siswa, kedua proses (process) yaitu aktifitas yang dilakukan siswa untuk memahami dan menguasai isi (content) dan yang ketiga produk (product) yaitu hasil akhir dimana siswa akan mengulang, menerapkan, dan memperluas pengetahuan mereka terkait materi yang telah dipelajari.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Watampone yang menjadi responden peneliti setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. hasil uji hipotesis dengan Uji t angket minat belajar siswa yang telah dilakukan diperoleh nilai signfikansi 2-tailed dengan nilai $t_{hitung} 17.692 \geq t_{tabel} 1.671$

Tabel Analisis Uji t Angket Minat Belajar Siswa

df	Nilai signifikansi	t_{hitung}	t_{tabel}
(30+30-2)=58	Sig (2-tailed)	17.692	1.671

Dilihat dari hasil analisis uji t angket minat belajar siswa diperoleh nilai signifikansi 2-tailed pada tabel nilai signifikansi dengan t_{hitung} 17.692 \geq t_{tabel} 1.671 maka, H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Watampone.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen dengan nilai angket minat belajar rata-rata 75.40 sedangkan di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai angket minat belajar siswa rata-rata 51.681 sedangkan nilai angket minat belajar siswa dengan analisis inferensial pada uji independent t test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) dengan t_{hitung} 17.692 \geq t_{tabel} 1.671 dengan uji N Gain diperoleh nilai angket minat belajar siswa di kelas eksperimen VII A dengan rata-rata 82%, minimum 71 %, maksimum 100% sedangkan di kelas kontrol VII B dengan rata-rata -80%, minimum 0 %, maksimum 85%. Dengan taraf signifikan 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Watampone.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. Jurnal Idaarah, Voll. III, No. 2.
- Adisjam, & Saparia, A. 2023. Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Mengoptimalkan Minat dan Bakat dalam Pembelajaran PJOK SMP Al azhar Mandiri Palu. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Vol. 22 No. 4 (2023) Special Issue National Conference, pp. 54-61 <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjr>
- Akrim, 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. Bantul Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Alhafiz, N. 2022. Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Beridferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1, No.8, Januari 2022
- Ananda, R. & Hayati, F. 2020. Variabel Belajar Kompilasi Konsep. Medan: CV. Pusdikra MJ
- Anggraeni, P. D., Panglipur, R. I., & Marsidi. 2021. Pengaruh penerapan Kurikulum terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa dengan Angket Skala Likert pada Matematika. Prismatika: jurnal Pendidikan dan Riset Matematika Vol.3 No.2 (2021). p-ISSN:2654-6140, e-ISSN:2656-4181. p-ISSN:2654-6140, e-ISSN:2656-4181
- Baskoro, B. A., Nugroho, A. A., & Prayito, M. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Aspek Proses terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 4. Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License, Volume 3, Nomor 6, November 2023, 1209-1218. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Djamarah, B. S., & Zain, A. 2021. Strategi Belajar Mengajar. Cet-4, Jakarta: Rineka Cipta.
- Faiz, A. Pratama, A. & Kurniawaty, I. 2022. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1. Jurnal Basicedu. 6 (2), 2846–2853.
- Friantini, R. N., & Winata R, 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. 6 (11).

- Ghazali, M. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Bediferensiasi dan Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Siswa. *Bima Journal of Elementary Education*. Volume 2. No. 1, April 2024. <http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/bijee/index>.
- Hartini, D. B., Usman, A., & Prafitasari, N. A., 2024. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. April 2024, 10 (8), 310-315. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>
- Helmianti, 2021. Model Pembelajaran, Sleman: Aswaja Pressido.
- Halimah, N. Hadiyanto, & Rusdinal, 2023. Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No.3.
- Jahja, Yudrik, 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Kristiani Heny, dkk., 2021. Model pengembangan pembelajaran berdiferensiasi. Pusat Kurikulum dan Pengembangan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kamal, S. 2021. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai Oleh. *Julak: Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*. 1(1), 89-100.
- Marlina, 2019. Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Universitas Negeri Padang.
- Maulidia, R.F. & Prafitasari, N. A., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa. *ScienceEdu Jurnal Pendidikan IPA Vol. VI. No. 1 Maret 2023*
- Nisa, U. H., Nurbaeti, U. R., & Budiana, N. 2022. Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 1528 – 1535*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Nurdini, D. H. 2021. Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Asaatidzah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. 1(2), 124-138.
- Patimbang, A. & Darwis, H. R., 2020. Ilmu Statistik. Kampung Kepanjen, Baguntapan, Bantul: Lintas Nalar, CV.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. 2022. Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Prapitasari, N. A., & Maulidia, F. A., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*.
- Rohmalina, W. 2019. Psikologi Belajar, Cet-1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman, 2018. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Rajawali Pers Edisi Kedua.
- Saputra, A. D., Andri, A., & Sulianto, J. 2023. Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dengan Model Problem Based Learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. ISSN Cetak: 2477-5673 ISSN Online: 2614-722X Volume 09 Nomor 04, September 2023
- Septyana, E. Indriati, D. N., Indianti, I & Ariyanto, L. 2023. Penerapan Pembelajaran Beridferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains dan Education Sains*. Vol.6, No. 2 Agustus 2023. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>
- Sitorus, P. 2022. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 12, No.3, September 2023, Hal 127-136.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., R., & Andriyani, W. 2022. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemic Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal ilmiah kampus mengajar*, 2, 69-75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i.33>

- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyantini, N. L. 2019. Penerapan Model pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IXE semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal IKA*, 17(1), 69-79.
- Zainil, Y. dkk., 2024. Pelatihan Pengembangan Konten, proses, dan Produk Pembelajaran Bediferensiasi untuk Guru MGMP Bahasa Inggris SMP/MTS Padang Panjang. Universitas Negeri Padang. Vol. 5 No. 2, 2024 Page 93-102. DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v5i2.126232 Abstract.